

Proceeding **Seminar Internasional**

**Pengembangan Peran
Bahasa dan Sastra Indonesia
Untuk Mewujudkan Generasi Berkarakter**

Surakarta, 28-29 September 2013



**PERTEMUAN ILMIAH BAHASA DAN SASTRA INDONESIA (PIBSI) XXXV
KERJA SAMA
PRODI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA FKIP
DENGAN PRODI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA PASCASARJANA
UNIVERSITAS SEBELAS MARET
SURAKARTA**

35	PEMBENTUKAN KARAKTER ANAK MELALUI PENGEMBANGAN BAHASA INDONESIA DI PAUD <i>Dwi Hanti Rahayu</i>	215
36	PRINSIP KESANTUNAN DALAM PERSIDANGAN PIDANA DI PENGADILAN WILAYAH SURAKARTA <i>Dwi Purnanto, Henry Yustanto, dan Miftah Nugroho</i>	217
37	PEMBELAJARAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DI SEKOLAH DASAR DALAM KURIKULUM 2013 <i>Dyah Sulistyowati</i>	219
38	MODEL PENDIDIKAN BUDI PEKERTI BERBASIS CERNAK MELALUI PENANAMAN NILAI ETIS-SPIRITUAL DI SD <i>Edy Suryanto, Raheni Suhita, dan Yant Mujiyanto</i>	221
39	HUBUNGAN ANTARA KEMAMPUAN BERPIKIR DAN KEMAMPUAN BERBICARA ARGUMENTATIF (SEBUAH KAJIAN PSIKOLINGUISTIK) <i>Eko Suroso</i>	241
40	REPRESENTASI ANGKA ARAB SEBAGAI HURUF ARAB DALAM TEKS BERBASIS INTERNET <i>Eric Kunto Aribowo</i>	243
41	KARAKTERISTIK BAHASA POLITIK PADA SPANDUK (KAJIAN PRAGMATIK DALAM WACANA SPANDUK POLITIK CALON LEGISLATIF) <i>Erwan Kustriyono</i>	253
42	METAFORA DALAM UPACARA PERNIKAHAN ADAT JAWA <i>Erwita Nurdiyanto</i>	261
43	MODEL PEMBELAJARAN SASTRA INDONESIA KURIKULUM 2013 BERBASIS PENDIDIKAN KARAKTER DI SMA SMK KABUPATEN KLATEN <i>Esti Ismawati</i>	269
44	MENGENALKAN PENDIDIKAN KARAKTER MELALUI SASTRA ANAK INDONESIA <i>Esti Swatika Sari</i>	273
45	CERITA RAKYAT UNTUK ANAK USIA DINI (KAJIAN TERHADAP TEMA, AMANAT, DAN KESESUAIANNYA DENGAN USIA PERKEMBANGAN ANAK) <i>Evi Chamalah</i>	281
46	PENERAPAN SOSIODRAMA DALAM PEMENTASAN DRAMA DI PERGURUAN TINGGI <i>Evy Tri Widyahening</i>	287

CERITA RAKYAT UNTUK ANAK USIA DINI (KAJIAN TERHADAP TEMA, AMANAT, DAN KESESUAIANNYA DENGAN USIA PERKEMBANGAN ANAK)

Evi Chamalah
FKIP, Universitas Sultan Agung Semarang
chamalah@unissula.ac.id

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan tema dan amanat yang terdapat dalam cerita rakyat serta kesesuaiannya dengan perkembangan anak usia dini. Penelitian ini menggunakan pendekatan pragmatik. Data ditentukan berdasarkan teknik *purposive sampling*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tema cerita rakyat bergambar untuk anak usia dini dapat dikelompokkan menjadi tiga macam tema yaitu berketuhanan/religius, tema budi pekerti/akhlak, dan tema durhaka pada orang tua, sedangkan amanat yang terdapat dalam cerita rakyat bergambar untuk anak usia dini yaitu (1) seseorang yang berbuat curang tidak akan luput dari hukuman Tuhan; (2) seseorang yang menggunakan pikiran dan perasaan dengan baik maka akan dipermudah jalannya dalam mencapai cita-cita; (3) seseorang yang ingkar janji akan celaka; (4) seseorang yang tabah dalam menghadapi cobaan hidup akan mendapatkan kebahagiaan dikemudian hari; dan (4) anak yang durhaka kepada orang tuanya akan mendapatkan hukuman dari Tuhan.

Kata kunci: cerita rakyat, tema, amanat, anak usia dini

A. Pendahuluan

Cerita rakyat menurut Kiefer (2010: 227) dalam kutipannya yaitu: "*folktales have been defined as all forms of narrative, written or oral, which have come to be handed down through the years*". Termasuk didalamnya epik, balada, legenda, mitos dan fabel. Sesuai pula dengan pengertian cerita rakyat menurut Mustakim (2005: 53) yaitu cerita yang disampaikan secara lisan dari mulut ke mulut, dari generasi ke generasi lainnya yang tidak diketahui nama pengarangnya. Lebih lengkap Christianti (2012) menjelaskan bahwa cerita rakyat biasanya disampaikan turun temurun dari nenek moyang, mengangkat budaya yang berkembang di daerah tertentu, dan menceritakan asal mula terjadinya sesuatu terkait objek wisata yang ada di daerah tertentu.

Suwardjo (2006) menyatakan bahwa cerita yang bermutu sangat diperlukan sebagai bahan pendidikan anak. Cerita yang baik akan dapat memperlihatkan tentang pengalaman hidup orang lain dengan seolah-olah anak mengalami sendiri, jika cerita yang diberikan adalah cerita yang tidak baik maka dapat dimungkinkan akan mencelakakan anak. Hal yang paling berpengaruh besar dalam cerita adalah tema dan amanat. Yakub (2007:8) memberikan rambu-rambu bahwa tema cerita yang dipilih sebagai bahan pendidikan hendaknya disesuaikan dengan tujuan yang akan dicapai.

Seorang pakar psikologi pendidikan bernama Charles Buhler mengatakan bahwa anak hidup dalam alam hayal. Anak-anak menyukai hal-hal yang fantastis, aneh, yang membuat imajinasinya "menari-nari". Bagi anak-anak, hal-hal yang menarik, berbeda pada setiap tingkat usia. Terkait dengan hal tersebut, Hardiman (dalam Kedaulatan Rakyat 2007:15)

menyatakan bahwa pendidikan bagi anak usia dini akan lebih efektif jika disampaikan melalui cerita.

Sehubungan dengan latar belakang tersebut, hal yang menjadi masalah pada penelitian ini adalah tema dan amanat apa saja yang terdapat dalam cerita rakyat untuk anak usia dini serta bagaimana kesesuaiannya dengan usia perkembangan anak. Dari permasalahan tersebut, tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan tema dan amanat yang terdapat dalam cerita rakyat serta kesesuaiannya dengan perkembangan anak usia dini. Adapun manfaat yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah memberikan pengetahuan bagi orang tua/guru dalam memilih cerita rakyat yang baik sebagai bahan pendidikan anak usia dini.

B. Metodologi Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan pragmatik. Pendekatan pragmatik sebagai salah satu bagian dari ilmu sastra merupakan kajian sastra yang menitikberatkan dimensi pembaca sebagai penangkap dan pemberi makna karya sastra (Teeuw 1984:50). Dengan kajian ini otonomi karya sastra tidak relevan; karya sastra memang mempunyai struktur, tetapi struktur saja tidak dapat berbuat banyak. Dengan munculnya pendekatan pragmatik, maka bermula pula kawasan kajian sastra ke arah peranan pembaca sebagai subjek yang selalu berubah-ubah sesuai dengan keberadaannya.

Sumber data penelitian ini adalah cerita rakyat bergambar yang berasal dari beberapa penerbit yang dapat dijadikan sebagai bahan pembelajaran anak usia dini. Objek material dalam penelitian ini adalah cerita rakyat bergambar, akan tetapi karena banyaknya jenis buku cerita rakyat, penelitian ini menggunakan sampel. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *purposive sampling*, yaitu suatu teknik pengambilan sampel disesuaikan dengan tujuan penelitian (Arikunto 2002:45). Fokus penelitian ini adalah tentang tema dan amanat serta kesesuaiannya sebagai bahan pendidikan anak usia dini.

Pengumpulan data atau penentuan data penelitian dilakukan dengan teknik membaca, mencatat dari berbagai sumber data. Sebagaimana dinyatakan oleh Sudaryanto (2003:29) teknik seperti itu lazim dilakukan untuk mengungkap permasalahan yang terdapat suatu bacaan, dalam hal ini cerita rakyat untuk anak usia dini. Teknik membaca dilakukan berulang-ulang secara cermat, memahami dengan saksama, membuat penanda pada bagian-bagian tertentu dari cerita yang penting sesuai dengan fokus penelitian, kemudian mencatat data yang sesuai dengan permasalahan penelitian.

Penganalisisan data dilakukan dengan cara mengidentifikasi, mengkaji, dan mendeskripsikan tema dan amanat serta kesesuaiannya sebagai bahan pembelajaran anak usia dini. Langkah yang ditempuh dalam analisis ialah dengan cara pencermatan mendalam dalam seluruh cerita rakyat bergambar yang menjadi sampel, pembuatan kategori, pembuatan pemahaman secara mendalam, perbandingan satu cerita dengan cerita lainnya, kemudian pembuatan simpulan terhadap tema dan amanat cerita tersebut.

C. Analisis

Mulyana dengan perubahan (2012:18) menjelaskan bahwa pemilihan cerita disesuaikan dengan tingkat usia perkembangan anak. Hal ini dapat dijelaskan sebagai berikut.

Usia 0-2 tahun merupakan awal masa perkembangan sensorik-motorik sehingga semua tingkah laku dan pemikiran anak didasari pada hal itu. Untuk anak seusia ini, pilihan cerita harus disesuaikan dengan objek yang ada di sekitar lingkungan anak. Biasanya anak memerlukan visualisasi dari apa yang diceritakan. Oleh karena itu, untuk mempermudah